

ANALISIS PENGUASAAN TATA BAHASA INGGRIS DALAM KONTEKS KESELAMATAN PELAYARAN OLEH MAHASISWA NAUTIKA POLITEKNIK PELAYARAN MALAHAYATI

ANALYSIS OF ENGLISH GRAMMAR MASTERY IN THE CONTEXT OF SHIPPING SAFETY BY NAUTICS STUDENTS OF POLITEKNIK PELAYARAN MALAHAYATI

Yusrah^{1*}, Siti Raudhah Maidari¹, Nurmailis²

¹Program Studi Nautika, Politeknik Pelayaran Malahayati, Aceh Besar, Indonesia

²Program Studi Permesinan Kapal, Politeknik Pelayaran Malahayati, Aceh Besar, Indonesia

*email: yusrah.mpd@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penguasaan tata bahasa Inggris oleh mahasiswa program studi Nautika dalam konteks komunikasi keselamatan pelayaran. Fokus kajian diarahkan pada dua kelas mahasiswa semester II di Politeknik Pelayaran Malahayati. Penguasaan tata bahasa yang baik sangat penting dalam komunikasi maritim, terutama saat menggunakan Standard Marine Communication Phrases (SMCP) yang menuntut kejelasan, ketepatan, dan keseragaman dalam situasi darurat maupun operasional. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan instrumen berupa tes kemampuan tata bahasa dalam konteks keselamatan pelayaran serta wawancara terstruktur. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa masih mengalami kesulitan dalam penggunaan struktur tata bahasa yang tepat, khususnya dalam bentuk imperatif, kalimat perintah, dan pola tanya yang berkaitan dengan situasi darurat. Faktor penyebab antara lain adalah kurangnya praktik berbahasa dalam konteks nyata serta pemahaman yang terbatas terhadap terminologi maritim berbahasa Inggris. Temuan ini menunjukkan pentingnya integrasi pembelajaran tata bahasa yang kontekstual dengan situasi keselamatan di laut guna meningkatkan kesiapan komunikasi profesional para calon pelaut.

Kata kunci: Tata Bahasa Inggris, Keselamatan Pelayaran, Komunikasi Maritim, SMCP, Mahasiswa Nautika

ABSTRACT

This study aims to analyze the level of English grammar mastery by students of the Nautical study program in the context of maritime safety communication. The focus of the study was directed at two classes of second semester students at the Malahayati Maritime Polytechnic. Good grammar mastery is very important in maritime communication, especially when using Standard Marine Communication Phrases (SMCP) which require clarity, accuracy, and uniformity in emergency and operational situations. The research method used is quantitative descriptive with instruments in the form of grammar ability tests in the context of maritime safety and structured interviews. The results of the study showed that most students still had difficulty in using the right grammatical structure, especially in the form of imperatives, command sentences, and question patterns related to emergency situations. The causal factors include the lack of language practice in real contexts and limited understanding of English maritime terminology. These findings indicate the importance of integrating contextual grammar learning with safety situations at sea in order to improve the professional communication readiness of prospective sailors.

Keywords: English Grammar, Maritime safety, Maritime Communication, SMCP, Nautical students

1. Pendahuluan

Dalam industri pelayaran global, kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Inggris merupakan kompetensi esensial yang harus dimiliki oleh

setiap pelaut. Bahasa Inggris tidak hanya berfungsi sebagai alat komunikasi antar awak kapal dari berbagai negara, tetapi juga sebagai media utama dalam menyampaikan instruksi

keselamatan, prosedur navigasi, dan pelaporan keadaan darurat. Organisasi Maritim Internasional (IMO) telah menetapkan Standard Marine Communication Phrases (SMCP) sebagai standar komunikasi untuk memastikan keselamatan dan efisiensi dalam operasional kapal.

Standar komunikasi maritim internasional, seperti *Standard Marine Communication Phrases (SMCP)* yang disusun oleh *International Maritime Organization (IMO)*, dirancang untuk meminimalkan risiko kesalahpahaman dalam situasi kritis. Penggunaan SMCP yang efektif memerlukan pemahaman tata bahasa Inggris yang solid. Namun, studi menunjukkan bahwa banyak mahasiswa maritim mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan bahasa Inggris secara efektif dalam konteks keselamatan pelayaran. Hal ini dapat berdampak pada kemampuan mereka dalam menghadapi situasi darurat di laut.

Di Politeknik Pelayaran Malahayati, sebagai institusi pendidikan pelayaran, penting untuk mengevaluasi sejauh mana mahasiswa Nautika menguasai tata bahasa Inggris dalam konteks keselamatan pelayaran. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat penguasaan tersebut dan mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan kurikulum dan metode pengajaran bahasa Inggris maritim yang lebih efektif, guna meningkatkan kompetensi komunikasi mahasiswa dalam menjaga keselamatan pelayaran.

Penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan kajian linguistik terapan, khususnya dalam bidang English for Specific Purposes (ESP) dengan fokus pada tata bahasa Inggris dalam konteks keselamatan pelayaran dan dapat menjadi referensi akademik bagi penelitian sejenis yang berkaitan dengan pembelajaran bahasa Inggris maritim dan komunikasi keselamatan.

2. Metode Penelitian

Metode yang dilakukan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menggambarkan tingkat penguasaan tata bahasa Inggris mahasiswa program studi Nautika dalam konteks komunikasi keselamatan pelayaran. Pendekatan yang digunakan adalah quantitative descriptive research untuk memperoleh data berupa skor dan persentase dari hasil tes grammar dan analisis dokumen, serta analisis kualitatif terbatas untuk memahami jenis-jenis kesalahan tata bahasa yang sering terjadi dalam konteks SMCP (Standard

Marine Communication Phrases). Tes Grammar Tertulis dirancang dengan konteks keselamatan pelayaran, seperti penggunaan imperatives, modal verbs, passive voice, conditional, dan SMCP. Analisis Dokumen tertulis meliputi tugas atau laporan keselamatan yang dibuat mahasiswa. Wawancara Terstruktur diberikan kepada beberapa mahasiswa untuk mendalami kendala yang mereka hadapi dalam penggunaan grammar saat praktik SMCP.

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis secara kuantitatif deskriptif dalam bentuk skor dan persentase penguasaan tata bahasa. Kesalahan grammar dianalisis secara kualitatif berdasarkan kategori jenis kesalahan (morphological, syntactical, functional). Data hasil wawancara dianalisis menggunakan analisis tematik.

3. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana penguasaan tata bahasa (grammar) Bahasa Inggris oleh mahasiswa jurusan Nautika Politeknik Pelayaran Malahayati dalam konteks keselamatan pelayaran. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 37 mahasiswa semester II Program Studi Nautika. Instrumen utama yang digunakan adalah tes pilihan ganda dan isian singkat sebanyak 30 soal yang mencakup struktur tata bahasa penting dalam komunikasi keselamatan pelayaran, antara lain: imperatives, modal verbs (must, should), present simple tense, passive voice, dan penggunaan SMCP (Standard Marine Communication Phrases). Berikut adalah rekapitulasi hasil tes grammar.

Tabel 1. Rekapitulasi Hasil Tes Grammar

Rentang Nilai	Kategori	Jumlah Mahasiswa	Persentase
85 – 100	Sangat Baik	4	10.8%
70 – 84	Baik	10	27.0%
55 – 69	Cukup	13	35.1%
40 – 54	Kurang	8	21.6%
< 40	Sangat Kurang	2	5.4%

Dari analisis butir soal, ditemukan bahwa: Aspek paling dikuasai: penggunaan *imperatives* dalam instruksi keselamatan (87% responden menjawab benar). Aspek yang paling lemah: penggunaan *passive voice* dalam laporan kecelakaan laut dan penggunaan modal verb

must/should dalam perintah kewajiban (hanya 43% responden menjawab benar).

Hasil Wawancara dan Observasi

Wawancara dilakukan terhadap 5 Dosen dan 10 Mahasiswa terpilih. Hasilnya menunjukkan: Mahasiswa memahami pentingnya grammar dalam komunikasi pelayaran, terutama dalam situasi darurat. Namun, banyak mahasiswa belum terbiasa menggunakan struktur kalimat yang tepat saat berbicara atau menulis, terutama dalam laporan atau saat simulasi VHF.

Temuan Tambahan; Mahasiswa yang aktif mengikuti latihan SMCP dan simulasi komunikasi radio menunjukkan hasil tes grammar yang lebih tinggi dibandingkan yang tidak. Keterbatasan latihan berbasis konteks nyata menjadi salah satu faktor lemahnya penguasaan grammar dalam konteks keselamatan.

4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap 37 Mahasiswa Program Studi Nautika Politeknik Pelayaran Malahayati, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tingkat Penguasaan Grammar secara Umum.

Mayoritas mahasiswa berada pada kategori “Cukup” dalam penguasaan tata bahasa Inggris yang relevan dengan keselamatan pelayaran. Sebanyak 35,1% mahasiswa memperoleh skor antara 55–69, sementara hanya 10,8% mahasiswa yang menunjukkan penguasaan “Sangat Baik”.

2. Aspek Grammar yang dikuasai dan Lemah

Aspek tata bahasa yang paling dikuasai adalah penggunaan *imperatives* untuk memberikan perintah langsung dalam situasi keselamatan, sedangkan aspek yang paling lemah adalah penggunaan *passive voice* dan *modal verbs* seperti *must* dan *should* dalam laporan dan instruksi formal.

3. Keterkaitan Latihan Kontekstual dengan Hasil Penguasaan Grammar

Mahasiswa yang aktif mengikuti latihan berbasis SMCP dan simulasi komunikasi radio memiliki tingkat penguasaan grammar yang lebih tinggi, menunjukkan pentingnya pendekatan pembelajaran kontekstual dan praktik langsung.

4. Kebutuhan Peningkatan Pembelajaran Grammar dalam Konteks Maritim

Hasil penelitian ini menunjukkan perlunya peningkatan metode pembelajaran tata bahasa Inggris yang lebih terfokus pada konteks keselamatan pelayaran, termasuk penggunaan lebih banyak simulasi, studi kasus, dan latihan komunikasi maritim.

Ucapan Terimakasih

Terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dan membimbing sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan, antara lain kepada:

1. Politeknik Pelayaran Malahayati
2. Dosen Bahasa Inggris dan Mahasiswa Program Studi Nautika Politeknik Pelayaran Malahayati

Daftar Pustaka

- Anggraeny, E. F., Mudiyanto, M., & Putra, Y. E. (2025). Implementasi Aturan Komunikasi Di Atas Kapal Niaga Untuk Menunjang Keselamatan Pelayaran. *Saintara: Jurnal Ilmiah Ilmu-Ilmu Maritim*, 9(1), 66-76.
- Arasy Purbo Ingalogo, A. P. I. (2024). *Pengaruh Penggunaan Bahasa Inggris Pada Saat Pelaporan Tss Dan Vts Sesuai Smcp Di Mv. Uniorder* (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar).
- Arifin, S., & Farida, E. K. (2024). Efektivitas Penerapan Jam Tambahan Dalam Capaian Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Inggris Maritim Di Politeknik Pelayaran Malahayati Tahun 2023. *Jurnal Maritim Malahayati*, 5(1), 144- 149.
- Asari, A., Pali, A., Amelia, W., Kurniadi, Y., Muhafid, E. A., Sari, D. W., ... & Parayil, S. N. (2023). Strategi Pembelajaran Bahasa Inggris.
- Bakar, A., Muntaha, S., & Fauzi, A. (2024). Upaya Membangun Skema Kerjasama Penempatan Praktek Laut/Darat Taruna Politeknik Pelayaran Barombang Pada Perusahaan Pelayaran Dan Pengelola Pelabuhan. *Hengkara Majaya*, 5(1), 25-32.
- Dewantoro, B., & Hartanto, C. F. B. (2019, October). Peran *Vessel Traffic Services (Vts)* Untuk Meningkatkan Kelancaran Dan Keselamatan Pelayaran Di Pelabuhan Tanjung Emas Semarang. In *Prosiding Seminar Nasional* (Vol. 1, No. 1, Pp. 62-70).
- Guritno, S. (2017). Pentingnya Penerapan *Imo Resolution A. 918 (22) Tentang Standard Marine Communication Phrases* Bagi *Deck Officer* Di Kapal. *Jurnal Sains Dan Teknologi Maritim*, (1), 1-18.
- Hansopaheluwakan, S., Ifadah, E., Baka, C., Putri, L. A., Karimuddin, K., Suningsih, S. S. S., ... & Judijanto, L. (2024). *Basic English Grammar: Panduan Dasar Mahir Berbahasa Inggris*. Pt. Green Pustaka Indonesia.
- Haryani, H., Mujiyanto, J., Hartono, R., & Yuliasri, I. (2022, September). *Urgensi Keahlian Bahasa Inggris Maritim Terhadap*

- Kelancaran Komunikasi Radio Diatas Kapal. In Prosiding Seminar Nasional Pascasarjana (Vol. 5, No. 1, Pp. 454-458).*
- Hutchinson, T., & Waters, A. (1987). *English For Specific Purposes. Cambridge University Press.*
- Ifadah, E., Wati, Z. S., Rochma, A. F., Andas, N. H., Sabaruddin, S., Fatubun, R. R., ... & Haryani, H. (2024). *English Grammar Basic To Advance: Teori & Implementasi.* Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Naufal, I. (2019). *Analisis Kemampuan Crew Menggunakan Standard Marine Communication And Phrases (Smcp) Di Mt. Nariva* (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Semarang).
- Rahmiani, N., Munir, F. S., Anastasia, I., Ratnah, R., Ajiza, M., Nurjanah, R. L., ... & Hasrul, H. (2024). *Buku Ajar English For Specific Purposes (Esp).* Pt. Sonpedia Publishing Indonesia.
- Ramadhan, R. B., Haryanto, D., Yulianingsih, L., & Adiputra, I. K. H. P. (2024). *Peran Penting Komunikasi Kapal Dalam Keselamatan Pelayaran: Identifikasi Kendala Dan Rekomendasi Perbaikan.* *Jpb: Jurnal Patria Bahari*, 4(1), 36-40.
- Ria, R. (2019). *Peranan Standard Maritime Communication Phrases (Smcp) Dalam Sistem Komunikasi Antara Kapal Dengan Kapal, Kapal Dengan Pelabuhan Sebagai Upaya Meningkatkan Keselamatan Pelayaran Di Mt. Gas Dream Pada Kss Line Ltd.* *Karya Tulis.*
- Sartini, S., & Junirwani, L. A. (2019). *Frase Standar Komunikasi Maritim Dalam Simulasi Komunikasi Berbahasa Inggris Di Atas Kapal.* *Majalah Ilmiah Bahari Jogja*, 17(1), 50-62.
- Sibali, A., Misnawati, M., Anwar, W. P., Musa, N. A., & Astri, Z. (2025). *Tinjauan Literatur Intercultural Communicative Competence (Icc) Dalam Pendidikan Bahasa Inggris Maritim.* *Journal Of Indonesian Scholars For Social Research*, 5(1 Special Issues), 14-28.
- Supangat, S., & Listriyawati, N. A. (2024). *Panduan Frasa Komunikasi Bahasa Inggris Standar Untuk Pelaut Di Kapal.* Yayasan Tri Edukasi Ilmiah.
- Trenkner Sw. *Historical Perspectives Of Bariatric Surgery: The Jejunoileal By Pass And Vertical Banded Gastroplasty.* *Abdom Imaging*. 2012 Oct;37(5):683-6.
- Wahyu, N. (2022). *Kemampuan Berbahasa Inggris Bagi Crew Sebagai Bahasa Komunikasi Di Mv. Spring Mas* (Doctoral Dissertation, Politeknik Ilmu Pelayaran Makassar).
- Yulizar, F. A. C. (2024). *Optimalisasi Kemampuan Crewmenggunakan smcp Guna Menunjang Keselamatan kapal di Mt. Cape Tampa* (Doctoral Dissertation, Politeknik Pelayaran Sumatera Barat).
- Ziaee pour, H. (2025). *Quantum State Of Fields In $Su(\infty)$ Quantum Gravity.* *Academia Quantum*, 2(1).
<https://doi.org/10.20935/Acadquant7579>
- Zur, S., Nurwanti, N., Sakkir, G., Abdullah, A., & Dollah, S. (2025). *Pelatihan Bahasa Inggris Berbasis Standar Marine Communication Phrases (Smcp) Bagi Siswa Smk Pelayaran Taruna Nusantara Jaya Gowa.* *Pedamas (Pengabdian Kepada Masyarakat)*, 3(01), 222-229.